

BAB VII

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

Kabupaten Blitar merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai potensi alam yang melimpah salah satunya: panorama pemandangan alam yang indah. Potensi alam tersebut pada masa sekarang dapat dikembangkan menjadi sebuah taman wisata alam yang mana juga dapat memenuhi kebutuhan akan sarana rekreasi di Kabupaten Blitar. Perancangan Taman Wisata Alam di Mlalo Kabupaten Blitar dengan pendekatan Arsitektur Organik merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Blitar dan sekitarnya dalam kegiatan berekreasi. Aktivitas yang diwadahi dalam Taman Wisata Alam di Mlalo Kabupaten Blitar antara lain yang bersifat rekreatif, edukatif, terapis, dan konservasi. Selain itu, juga sebagai upaya untuk mengembangkan, melindungi, menjaga, dan melestarikan alam sehingga diharapkan hasil dari rancangan ini menyatu dan selaras dengan alam untuk meminimalisasi kerusakan alam akibat ulah manusia.

7.2 SARAN

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan taman wisata alam dengan tema Arsitektur Organik oleh perancang antara lain: kondisi alam sekitar termasuk iklim, potensi alam, dan lingkungan sekitar; sasaran pengguna dan aktivitas yang diwadahi; sifat dari taman wisata alam; utilitas dan sirkulasi; usaha konservasi; fasilitas yang disediakan; dan perubahan serial vision (sikuen) sehingga rancangan

diharapkan dapat mewadahi hubungan antara manusia dengan manusia sebagai makhluk sosial, hubungan manusia dengan alam sebagai khalifah yang bertanggung jawab terhadap alam sekitarnya, dan hubungan manusia dengan Tuhan sebagai hamba yang beriman.

